

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS USAHA BATU  
BATA DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS USAHA BATU  
BATA DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Zainuddin S, SE., M.Ak
2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusrita  
NIM : 16 0401 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Oktober 2020  
Yang membuat persyaratan

Jusrita  
NIM 16 0401 0067

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo yang ditulis oleh Jusrita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010067, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 30 bulan Maret tahun 2021 bertepatan dengan 16 Syakban 1442 hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 27 April 2021**

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI Sekretaris Sidang (.....)
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA Penguji I (.....)
4. Alia Lestari, S.Si., M.Si. Penguji II (.....)
5. Zainuddin S, SE., M.Ak. pembimbing I (.....)
6. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc Pembimbing II (.....)

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M  
NIP. 196102081994032001

Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI.  
NIP. 1981021320060420

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه

أجمعين . (أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, Sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. .Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.EI yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Zainuddin S, SE., M.Ak dan Dosen Pembimbing II, Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini .
6. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jumadi dan ibunda Ida, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016(khususnya kelas C),yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sabahat-sahabatku Mildayanti, Puja Fujita Rusdin B, Indah Sari, Laras Ayu Delima, Indry Arzhyta, Jumilah, dan Lia Lestari yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Palopo 07 Oktober 2020

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*

هَوَالًا : *hawāla*

### 3. *Muddah*

*Muddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fatḥah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُ	<i>damamah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

مَالًا : *māla*

رَامًا : *rāmā*

قِيلًا : *qīla*

يَامِيًا : *yamīla*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *damamah*, transliterasinya adalah [i], sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَبِيعَةُ الْأَفْطَالِ : *rabī'ah al-afḥāl*

الْمَدِينَةُ الْمَدِينَةُ : *al-madīnah al-madīnah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا  
نَجَّيْنَا  
الْحَقُّ  
نُومًا  
أَدْوَمًا

: *rabbanā*  
: *najjainā*  
: *al-haqq*  
: *nu'ima*  
: *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

أَلِيٍّ  
أَرَبِيٍّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسِ  
الزَّلْزَلَةِ  
الفلسفة  
البلدان

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
: *al-falsafah*  
: *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

	: <i>ta' murūna</i>
	: <i>al-nau'</i>
	: <i>syai'un</i>
	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

	
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هَمٌّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ  
*hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

### ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	58

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
	A. Simpulan .....	63
	B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS al-Baqarah/2: 22 .....	13
--	----



## DAFTAR HADIS

Hadis tentang produksi.....	14
-----------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengusaha Batu Bata Di Kota Palopo .....	3
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel.4.1 Jumlah Produksi Batu Bata di Kota Palopo .....	39
Tabel4.2 Umur Responden Pengusaha Batu Bata di Kota Palopo.....	40
Tabel.4.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	41
Tabel.4.4 Lama Usaha Batu Bata di Kota Palopo .....	41
Tabel. 4.5 Jumlah Tenaga Kerja usaha batu bata di Kota Palopo .....	42
Tabel 4.6 Jumlah Jam Kerja Pengrajin Batu Bata .....	43
Tabel 4.7 Upah Tenaga Kerja Batu Bata di Kota Palopo.....	43
Tabel 4.8 Modal Pengusaha Batu Bata di Kota Palopo.....	44
Tabel 4.9 Biaya Bahan Baku Produksi Batu Bata.....	44
Tabel 4.10 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	46
Tabel 4.11 Uji Multikoleniaritas .....	48
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Autokorelasi.....	49
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser .....	50
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi .....	52
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Uji t.....	55
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji F .....	57

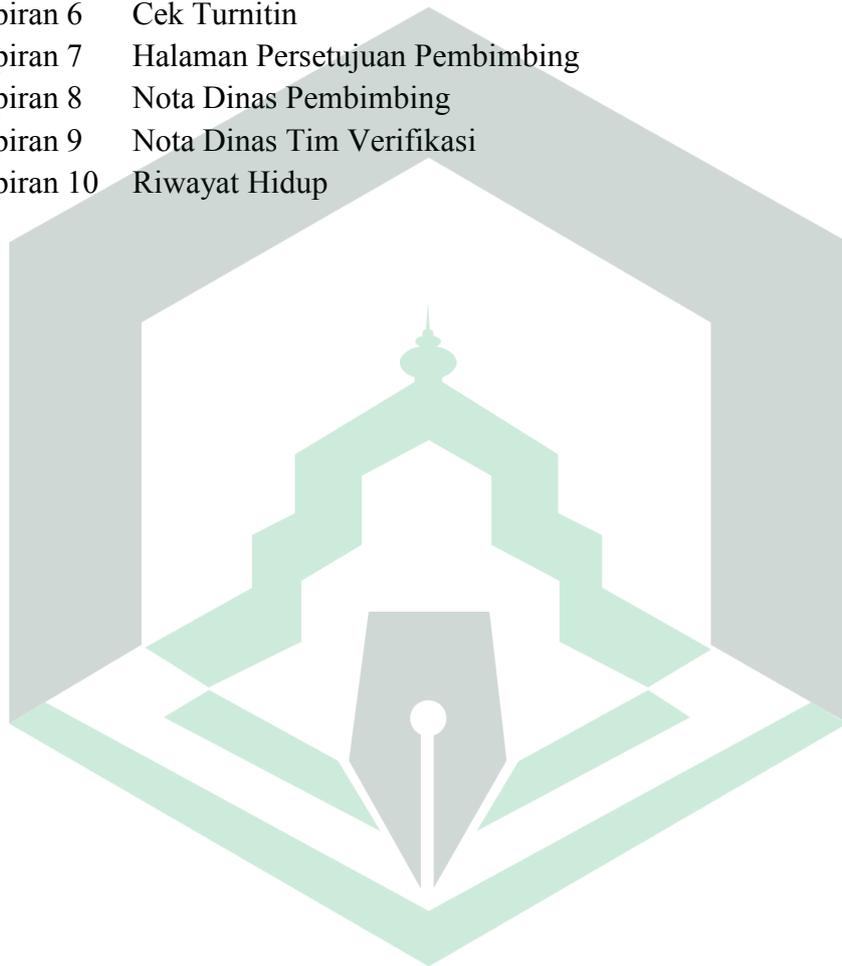
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Increasing Pada Satu Input .....	22
Gambar 2.2 Kurva Decreasing Pada Satu Input.....	22
Gambar 2.3 Kurva Constant Pada Satu Input .....	23
Gambar 2.4 Kurva Isoquant .....	24
Gambar2.5.Hasil Skala Yang Naik .....	25
Gambar 2.6 skala kenaikan hasil yang tetap .....	25
Gambar 2.7 Skala Kenaikan Hasil yang Berkurang.....	26
Gambar 2.8 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot .....	47
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Laporan Keuangan Pengusaha Batu Bata di Kota Palopo
- Lampiran 2 Titik Presentase Distribusi F
- Lampiran 3 Titik Presentase Distribusi t
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Cek Turnitin
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 10 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Jusrita, 2020.**“*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata di Kota Palopo*”.Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Zainuddin S dan Nur Ariani Aqidah

Skripsi ini membahas tentang pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam terhadap profitabilitas usaha batu bata. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang berlokasi di Kota Palopo pada bulan Februari-Maret. Populasi pada penelitian ini berjumlah 25 pengusaha batu bata dengan jumlah sampel sebanyak 10 pengusaha batu bata. Instrument penelitian yaitu laporan keuangan dari masing-masing responden dengan teknik pengumpulan data sekunder (laporan keuangan). Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu nilai signifikan tenaga kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y) ditolak. Nilai signifikansi modal (X2) terhadap profitabilitas (Y) ditolak. Nilai signifikansi sumber daya alam (X3) terhadap profitabilitas (Y) ditolak. Nilai signifikansi tenaga kerja (X1), modal (X2) dan sumber daya alam (X3) secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) sebesar ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kata Kunci :Tenaga Kerja, Modal, Sumber Daya Alam, Profitabilitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh pemerintah meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat, baik masyarakat di pedesaan maupun masyarakat di perkotaan. Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi dalam tujuan tersebut adalah sektor industri. Perkembangan sektor industri di Kota Palopo masuk dalam kategori pembangunan industri rumah tangga kecil dan menengah. Salah satu yang berkembang adalah industri batu bata merah.<sup>1</sup>

Penggunaan batu bata banyak digunakan untuk aplikasi teknik sipil seperti dinding pada bangunan, perumahan, gedung, pagar, saluran dan pondasi. Umumnya, batu bata pada pembangunan berfungsi sebagai bahan nonstruktural dan struktural. Sebagai fungsi struktural, batu bata dapat digunakan sebagai penyangga atau pemikul beban yang ada di atasnya seperti pada desain pembangunan rumah sederhana dan pondasi. Sedangkan pada bangunan konstruksi tingkat tinggi/gedung, batu bata berfungsi sebagai non-struktural yang dimanfaatkan untuk dinding pembatas dan estetika tanpa memikul beban yang ada di atasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rusmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,"(2019): 2

<sup>2</sup>Siska Merry dan Teza Multy."Analisa Posisi Kerja Pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niosh," *JIT11*, no. 1 ( Juni 2012): 62

Pada saat ini banyak dijumpai pembangunan di Kota Palopo. Misalnya pembangunan kantor-kantor, perumahan, rumah kontrakan, dan sebagainya. seiring banyaknya pembangunan tersebut, tentunya akan menciptakan permintaan batu bata sebagai bahan baku utama dalam proses pembangunan.<sup>3</sup> Maka dari itu aktivitas produksi harus dilakukan oleh produsen setelah melakukan analisis perilaku konsumen. Itu artinya kegiatan produksi dengan kondisi kebutuhan konsumen seperti sepasang sepatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal itu terjadi karena kegiatan produksi akan menciptakan penawaran dan kebutuhan konsumen akan menciptakan permintaan.<sup>4</sup>

Para tokoh ekonomi banyak menjelaskan hubungan kedua kegiatan ini. Seperti tokoh ekonomi klasik bernama Jean Babtiste Say yang mengatakan “Penawaran akan menciptakan permintaan”, artinya berapapun jumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen akan habis dibeli semua oleh konsumen. Sedangkan pendapat lain mengenai hal ini adalah salah satu tokoh ekonomi modern bernama Jhon Maynard Keynes yang mengatakan bahwa “permintaan akan menciptakan penawaran” Hal ini berarti terdapat perbedaan pendapat oleh tokoh ekonomi mengenai hubungan permintaan dan penawaran.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rusmawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,”(2019): 2

<sup>4</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016 ) :1

<sup>5</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016 ) :1

Usaha batu bata merupakan industri berskala kecil dan menengah, dimana sebagian besar tenaga kerjanya adalah keluarga dan masyarakat sekitar yang berjumlah 2-10 orang. usaha batu bata juga merupakan salah satu mata pencarian masyarakat di Kota Palopo yang berada di beberapa Kelurahan. Jumlah pengusaha batu bata di Kota Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Jumlah Pengusaha Batu Bata Di Kota Palopo**

Kelurahan	Jumlah Pengusaha Batu Bata
Salubattang	1
Rampoang	1
Sampoddo	23
Jumlah	25

Sumber : Kelurahan-Kelurahan di Kota Palopo

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kelurahan Sampoddo mendominasi jumlah pengusaha batu bata di Kota Palopo dapat dikatakan bahwa usaha batu bata turut memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat setempat. Permintaan batu bata datang dari berbagai daerah, sehingga pengrajin harus lebih maksimal dalam memproduksi batu bata.

Pembuatan batu bata bergantung bergantung ketersediaan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam (tanah dan kayu bakar), modal usaha dan tenaga kerja. Bahan baku tanah liat yang selama ini diambil dari lahan sendiri digunakan secara terus menerus, maka akhirnya persediaannya habis. Untuk menyediakan bahan baku (tanah) tersebut, para pengrajin

membeli dari lahan orang lain akibatnya pengrajin dalam setiap produksi batu bata harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku (sumber daya alam). Kemampuan setiap pengrajin menyediakan modal berdampak pada kemampuan untuk menyediakan bahan baku. Apabila mereka memiliki modal yang besar maka bahan baku juga dapat dibeli dengan jumlah yang besar sehingga hasil cetak batu bata juga banyak, yang mengakibatkan laba yang besar begitupun sebaliknya.<sup>6</sup>

Di Kota Palopo sendiri memiliki beberapa masalah atau kendala yang menyebabkan produksi batu bata kurang maksimal yaitu, masalah kekurangan sumber daya alam (tanah liat dan kayu bakar), modal dan tenaga kerja. Tanah yang digunakan dalam memproduksi batu bata bersumber dari tanah milik pribadi dan tanah yang disewa. Apabila digunakan secara terus menerus maka akan habis sehingga pengusaha harus mencari lokasi baru yang tentu memerlukan biaya. Sedangkan modal yang digunakan juga terbatas dan harus melakukan peminjaman pada pihak bank. Selain itu, tenaga kerja yang kurang terampil dan kadang malas dalam bekerja menjadi masalah juga dalam produksi yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata di Kota Palopo** dan merumuskan masalah sebagai berikut:

---

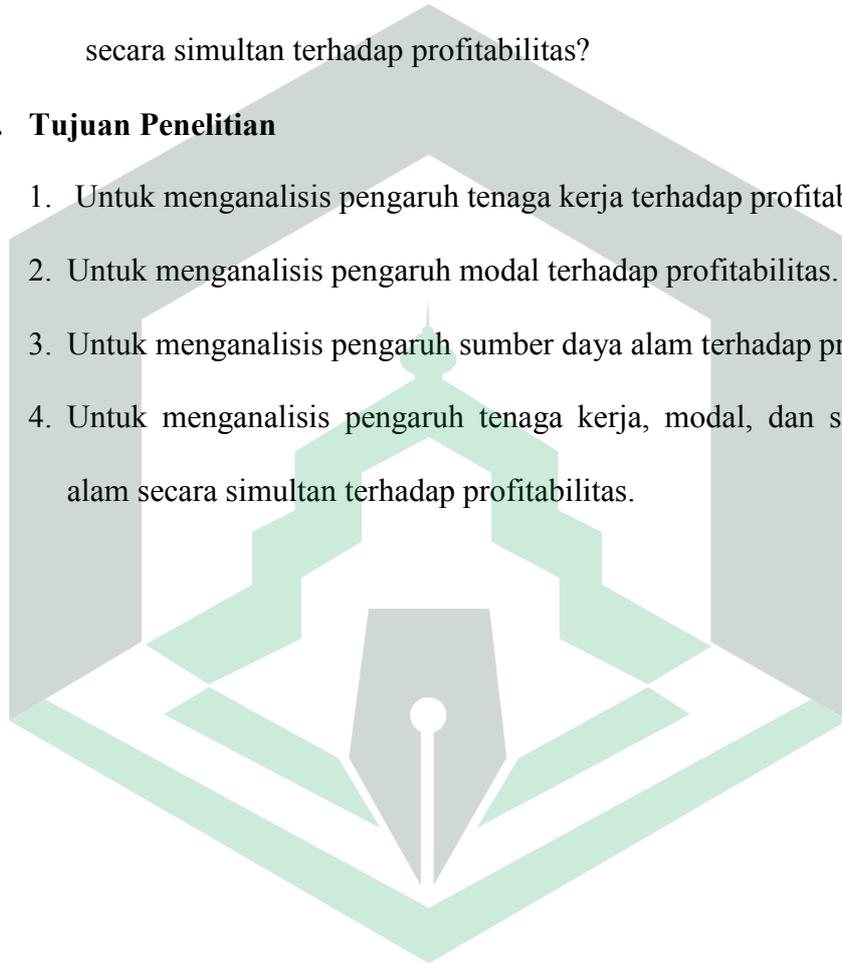
<sup>6</sup>Alam Nur Hendri, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang," *MUQTASHID* I, no.1, ( Maret 2016): 67

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh sumber daya alam terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam secara simultan terhadap profitabilitas?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh sumber daya alam terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam secara simultan terhadap profitabilitas.



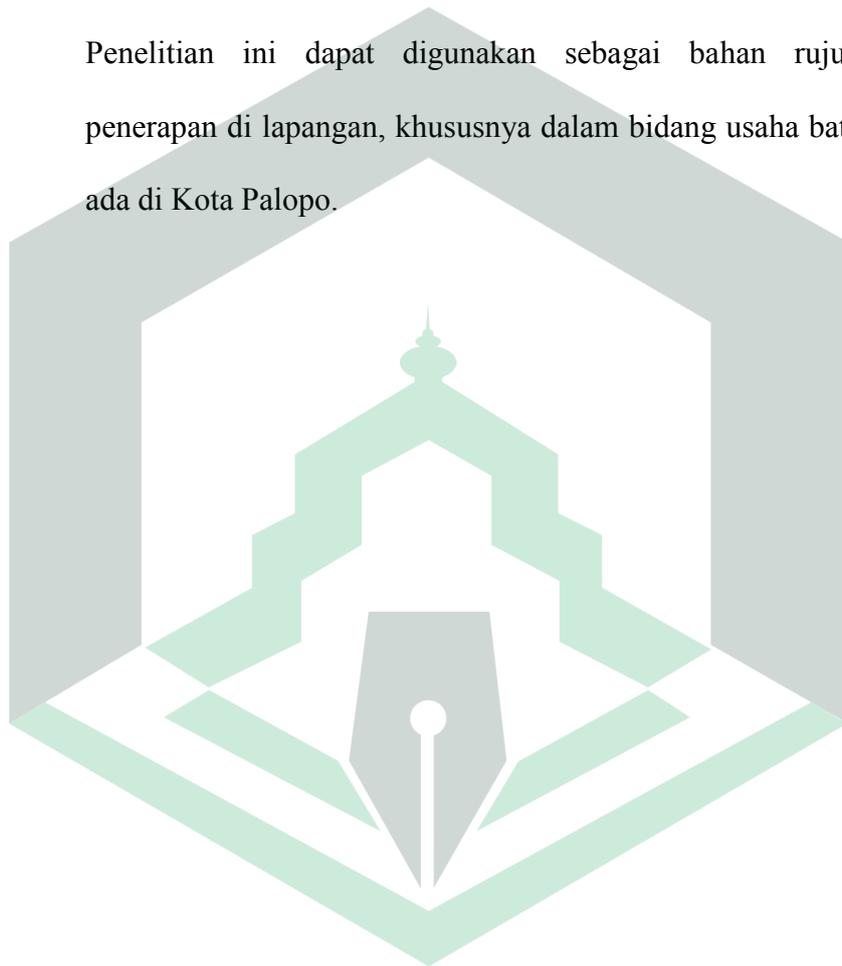
#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang bisnis dan keuangan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penerapan di lapangan, khususnya dalam bidang usaha batu bata yang ada di Kota Palopo.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umar yang berjudul **Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo** tahun 2016 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian tersebut dinyatakan bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap produksi batu bata di kecamatan Bontonompo. Kondisi skala ekonomi pada produksi batu bata di kecamatan Bontonompo mengalami *Decreasing Return Of Scale*<sup>7</sup>
  - a. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan, pada penelitian diatas dilakukan di Kecamatan Bontonompo dan berfokus terhadap produksi batu bata. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Kota Palopo serta akan berfokus pada tingkat profitabilitas usaha batu bata.
  - b. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui dan menganalisis usaha batu bata.

---

<sup>7</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016): 76

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa** tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif/statistik. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu modal yang masih minim dan kurangnya bantuan dari pemerintah setempat, serta kurangnya pelatihan-pelatihan untuk menambah *skill* Tenaga Kerja. Permasalahan inilah yang dapat menghambat produksi batu merah khususnya di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.<sup>8</sup>

- a. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu, pada penelitian di atas menyatakan bahwa masalah yang dapat menghambat produksi batu merah hanya modal, kurangnya bantuan dari pemerintah setempat dan *skill* tenaga kerja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan kurangnya bahan baku sebagai salah satu faktor hambatan dalam produksi batu bata merah.
- b. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji masalah faktor-faktor produksi usaha batu bata merah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan yang berjudul **Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan**

---

<sup>8</sup> Rusmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,"(2019): 3

**Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa** tahun 2017 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) sama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.<sup>9</sup>

- a. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu, pada penelitian di atas yang menjadi sampel penelitian adalah pengrajin batu bata (tenaga kerja) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menjadikan pengusaha batu bata (pemilik usaha) sebagai sampel penelitian.
  - b. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menjadikan modal sebagai variabel dalam penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Ayudina yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Batu Merah** tahun 2019 di Kabupaten Subang yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi bata merah di Kabupaten Subang. Hasil penelitian menyatakan bahwa

---

<sup>9</sup> Sofyan, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa", (2017):xii

modal, bahanbaku, dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil bata merah di Kabupaten Subang.<sup>10</sup>

- a. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu, pada penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bata merah terhadap hasil produksi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas usaha.
- b. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam (bahan baku) sebagai variabel independen penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Profitabilitas dan Produksi**

#### **a. Profitabilitas**

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara tepat dan cepat dari aktivitas operasinya, tidak hanya dilihat dari banyak tidaknya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dilihat dari profitabilitasnya. Perkara ini penting bagi eksistensi dan perkembangan perusahaan. Laporan neraca dan laba rugi menjadi dasar penilaian profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya kedua laporan tersebut maka perusahaan dapat menentukan

---

<sup>10</sup> Ayudia Silvia, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Bata Merah", (2019):11

sejumlah hasil analisis. Selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.<sup>11</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat pendapatan atau laba yang dihasilkan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>12</sup> Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu profitabilitas. Tingginya profitabilitas yang dihasilkan menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen dan sumber daya yang dilakukan suatu perusahaan. Setelah perusahaan memperoleh keuntungan, selanjutnya perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau menginvestasikan labanya.<sup>13</sup>

## **b. Produksi**

### **a) Teori Produksi**

Dalam kegiatan produksi dikenal pula suatu teori produksi. Teori yang paling banyak dikenal adalah “Hukum Tambahan Hasil Yang Semakin Berkurang” atau *Law Of Diminishing Return*. Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo yang ditulis dalam bukunya berjudul “*Principle of Political Economic And Taxation*”. Dalam hukum tersebut dijelaskan tentang hubungan antara tingkat produksi

<sup>11</sup>Handayani Tri, Kristianto Djoko dan Astuti Dewi, “Pengaruh Perputaran Moda Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*12,no.2,(Juni 2016): 259

<sup>12</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015):196

<sup>13</sup>Dharma Ngurah Aa dan Lestari vivi Putu, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Liquiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Manajemen Unud*5,no.7 (2016)

dan tenaga kerja yang digunakan untuk menjalankan produksi tersebut.<sup>14</sup>

Dalam teorinya David Ricardo menyatakan bahwa ketika menambah terus menerus salah satu unit dalam jumlah yang sama, sementara input yang lain tetap maka mula-mula akan terjadi tambahan output yang lebih dari proporsional (*Increasing Return*). Akan tetapi, di titik tertentu hasil yang kita peroleh justru akan semakin berkurang (*Diminishing Returns*).<sup>15</sup>

Teori produksi merupakan ilmu tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Dalam teori produksi, prosesnya diharapkan mampu menambah nilai guna barang. Adapun dalam teori ini sumber daya alam (input) yang digunakan disebut faktor-faktor produksi yang terdiri dari: (1) Manusia sebagai tenaga kerja, (2) modal, (3) sumber daya alam, (4) dan teknologi.<sup>16</sup>

Ada banyak teori tentang produksi dimana efisiensi menjadi titik fokus pembahasan, yaitu (1) output yang dihasilkan semaksimal mungkin dengan input yang digunakan tetap, atau (2) output yang diproduksi pada tingkat tertentu menggunakan biaya seminimum mungkin. Sistem produksi *modern* lebih fokus pada pendekatan kedua, yaitu melihat permintaan pasar kemudian memproduksi pada

<sup>14</sup>Laila Sunna, *Teori Produksi Dan Fungsi Produksi Dalam Ekonomi*, Januari 7, 2020, <https://portal-ilmu.com/teori-produksi-dalam-ekonomi/>

<sup>15</sup>Laila Sunna, *Teori Produksi Dan Fungsi Produksi Dalam Ekonomi*, Januari 7, 2020, <https://portal-ilmu.com/teori-produksi-dalam-ekonomi/>

<sup>16</sup>Rufaidah Erlina, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 49

tingkat tertentu dengan biaya yang dikeluarkan seminimum mungkin. Adapun sistem produksi konvensional mengacu pada pendekatan pertama yaitu output yang diproduksi semaksimal mungkin dengan tingkat input tetap.<sup>17</sup>

Kata “Produksi” sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Dalam istilah dasar dan lebih luas, produksi adalah mengubah bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi produk yang diinginkan oleh konsumen. Produk tersebut dapat berupa barang ataupun jasa.

Dalam artian tersebut, konsep produksi lebih luas daripada pengolahan (manufaktur) karena pengolahan ini hanyalah sebagai bentuk khusus dari produksi. Jadi, dengan cara ini pedagang besar, pengecer dan lembaga-lembaga yang menyediakan jasa juga berkepentingan di dalam produksi.<sup>18</sup>

Dalam Islam telah dipaparkan banyak ayat dan hadist tentang produksi, salah satunya berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرْشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ  
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ٢٢

<sup>17</sup>Tasman Aulia, *Ekonomi Manajerial Suatu Pendekatan Matematis*, (Jakarta: Chandra Pratama, 2005): 73

<sup>18</sup>Swastha Basu, W Ibnu Sukojo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 1993): 280

Terjemahannya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengadakan pertandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”<sup>19</sup>

Dalam ayat tersebut telah disebutkan bahwa Allah telah menyediakan segala sumber daya alam yang kemudian oleh manusia yang memiliki akal pikiran dianjurkan untuk mengolahnya menjadi bahan siap jadi yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan umat manusia. Hendaknya barang yang diproduksi barang yang memberikan kemaslahatan. Adapun hadis tentang produksi yaitu “Seorang diantara kamu mengambil tali dan pergi ke gunung untuk mengambil kayu bakar lalu dipikulnya pada punggungnya dan selanjutnya dijualnya serta dengan cara ini ia bias menghidupkan dirinya, adalah lebih baik daripada ia meminta-minta kepada manusia, kadang ia diberi dan kadang tidak diberi (HR. Ahmad, Bukhari, dan Ibnu Majah).

## 2. Faktor-Faktor Produksi

Proses produksi memerlukan faktor produksi/input seperti tenaga kerja manusia, modal, dan bahan mentah. Input dapat dikategorikan menjadi dua golongan, yaitu input tetap yang tidak dapat diubah jumlahnya dalam jangka pendek. Sedangkan input variabel adalah input

---

<sup>19</sup>Kementrian Agama Dan Terjemahannya Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 22

yang dapat diubah jumlahnya dalam jangka pendek, seperti tenaga kerja, bibit dan pupuk.<sup>20</sup>

Dalam hal ini akan dijelaskan faktor-faktor produksi dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha batu batu yakni:

#### a. Modal

Modal adalah uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan kemudian diinvestasikan. Maka dari itu, dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan menentukan juga pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan dapat menambah atau meningkatkan pendapatan.<sup>21</sup>

Modal adalah faktor yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk mempeluas usaha yang ada, tanpa modal yang cukup, maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal tidak selalu

<sup>20</sup> Antriandarti Ernoiz, *Ekonomika Mikro Untuk Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Nuha Literasi, 2012):44

<sup>21</sup> Setiaji Khazan, Fatuniah Ana Listia, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*6,no.1,(1 Maret 2018): 4

identik dengan uang, namun dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang atau jasa.

22

## b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi insan yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja dapat juga dikatakan sebagai faktor produksi asli. Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja dapat dikategorikan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya.<sup>23</sup>

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dan pengalaman selama ini di Indonesia, tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi tenaga dalam arti yang terkait dalam hubungan kerja, dan tidak terikat dengan hubungan kerja. Tenaga kerja yang termasuk dalam hubungan kerja biasanya mendapat upah sebagai imbalan atau jasa yang diberikan. Berikut yang disebut tenaga kerja upahan:

<sup>22</sup>Tri Utari, Putu Martini Putri, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Monjol Denpasar Barat" *E-Jurnal EP Unud* 4,no.12,( Desember 2014):579

<sup>23</sup>Rahmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa (2017): 18-19

- a) Tenaga Kerja Upahan, tenaga kerja yang memperoleh upah sebagai imbalan atau jasa yang diberikannya. Mereka terikat dalam suatu hubungan kerja dengan pemberi kerja (perusahaan).
- b) Tenaga Kerja Tetap, adalah tenaga kerja yang secara teratur memperoleh hak-haknya seperti upah cuti, meskipun ia tidak bekerja karena suatu hal yang tidak melanggar ketentuan.
- c) Tenaga Kerja Tidak Tetap, adalah tenaga kerja yang tidak memiliki hak dan kewajiban tidak teratur.
- d) Tenaga Kerja Borongan, adalah tenaga kerja yang menjalankan suatu pekerjaan tertentu atas perjanjian dengan ketentuan yang jelas mengenai waktu dan tempat pekerjaan.<sup>24</sup>

### c. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam terdiri dari komponen biotik dan abiotik. Biotik terdiri dari hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme. Adapun komponen abiotik seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah.<sup>25</sup> Beberapa komponen tersebut yang nantinya dapat diolah menjadi barang jadi dan bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

<sup>24</sup>Mudjiarto dan Wahid Alarias, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2006): 148-149

<sup>25</sup> Laksana Arga, *Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia*, (Yogyakarta: Khazanah Pedia, 2017: 3

Sumber daya alam juga dapat digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi yang bernilai ekonomis. Contohnya seperti, hasil perikanan, bahan tambang, hasil pertanian, dan hasil kehutanan.<sup>26</sup>

Bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud lain.<sup>27</sup>

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penentuan bahan baku:

- a) Bahan harus dapat diolah dengan mudah, makudnya dapat diolah dengan menggunakan peralatan yang tersedia dan terjangkau oleh pengusaha.
- b) Kualitas bahan tetap relatif baik dan kontinyu, menyebabkan bahan baku dapat disediakan dan mudah menyimpannya sehingga biaya transportasi dapat ditekan.
- c) Bahan mudah diperoleh sehingga dapat menjamin ketersediaan pasokan.
- d) Sumber bahan baku yang berjarak jauh dapat berpengaruh terhadap biaya produksi dan harga jual.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Ayni Nurul, Sumber Daya Alam, Desember 23, 2016, <https://www.google.com.amps/s/www.kompasiana.com/amp/nurulayni02/sumber-daya-alam/>

<sup>27</sup>Ifadah Muhammatun, "Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk Pembuat Batu Bata Di Desa Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2004-2013,"(2014): 34

<sup>28</sup>Mudjiarto dan Wahid Aliaras, Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan, (Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2006):146

Pengendalian bahan baku. Hal ini berkaitan erat dengan masalah kelancaran operasi produksi perusahaan dalam memproduksi suatu barang dan harus disesuaikan dengan produk apa yang akan diproduksi. Manfaat persediaan bahan mentah yaitu :

- 1) Menghilangkan risiko dari material yang kualitasnya kurang baik.
- 2) Memperkecil risiko keterlambatan daatangnya barang yang dipesan.
- 3) Untuk mempertahankan stabilitas organisasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
- 4) Untuk mencapai efisiensi penggunaan mesin.
- 5) Memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya setiap saat.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan besar kecilnya persediaan:

- 1) Besarnya persediaan minimal.
- 2) Jumlah produk yang akan dibuat/dijual oleh perusahaan.
- 3) Adanya risiko kerusakan barang di gudang.
- 4) Perkiraan tentang harga bahan dari waktu ke waktu.
- 5) Efisiensi dan fasilitas transport serta penggunaan persediaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Nilsari Irma dan Wiludjen Sri, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006):117

### c. Fungsi Produksi

Fungsi Produksi adalah hubungan antara input (tanah (sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan sebagainya) dari perusahaan dan output (barang dan jasa). Fungsi produksi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Keterangan:

Q = Output

K = Modal

L = Tenaga Kerja

R = Bahan Baku (SDA)

T = Teknologi

Proses produksi fisik dianalisa menggunakan dua pengklarifikasian input, yaitu input tetap (*fixed*) dan input yang berubah-ubah (variabel).

Input fixed yaitu input yang jumlahnya tidak segera berubah walaupun bila kondisi menunjukkan terdapat perubahan jumlah output.

Contohnya penggunaan mesin yang digunakan dalam proses proses produksi yang tidak dapat segera dikurangi jika produksi menurun,

sewa tempat dan gaji bulanan pegawai. Sedangkan input variabel adalah

input yang jumlahnya dapat diubah setiap saat jika diinginkan, sebagai

reaksi dari perubahan output yang dikehendaki. Contohnya tenaga kerja

lepas dari sebuah pabrik yang dapat dikurangi atau ditambah tergantung dari target produksi yang diinginkan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka seorang produsen harus mampu membaca kegiatan produksi dalam perusahaan agar input yang digunakan seefisien mungkin dengan output yang maksimal.

#### d. Penggunaan Faktor Produksi

Faktor produksi (input) dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa agar menghasilkan output yang diinginkan. Teori ekonomi produksi membahas beberapa hal seperti aktivitas produksi, fungsi produksi, dan aktivitas produksi. Berikut ini grafik produksi yang dapat menjelaskan fungsi produksi.

##### a) Fungsi Produksi Dengan Satu Input ( $F = F(X)$ )

Besar kecilnya output (Y) tergantung pada besar kecilnya input, namun pada titik tertentu produksi yang mencapai maksimum penambahan input justru akan mengurangi output. Hal ini terjadi karena penurunan produktivitas yaitu kemampuan untuk produksi barang atau jasa.<sup>31</sup>

Produksi terbagi menjadi 3, yaitu produksi total (*total product*), produksi rata-rata (*average product*) dan produksi marginal (*marginal product*). Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan akan mempergunakan unit-unit faktor variabel sampai pada titik dimana

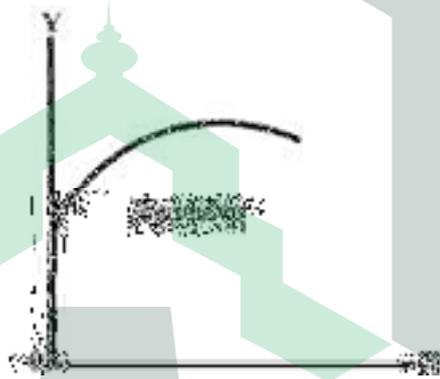
<sup>30</sup> Khusaini Muhammad, *Ekonomi Mikro Dasar-Dasar Teori*, (Malang:UB Press, 2013): 68

<sup>31</sup> Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016):28

biaya marginal faktor tersebut sama dengan pendapatan marginal yang dihasilkan dengan menggunakan faktor unit tersebut.<sup>32</sup>

Terapat tiga tahapan sifat tambahan produk (*marginal product*) yang dihasilkan atas input yang digunakan yaitu, *increasing*, *constant* dan *decreasing*. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Increasing* merupakan produksi yang dihasilkan tambahannya semakin naik (*increase*) dengan menambah input yang digunakan. Berikut kurva yang dapat dilihat terhadap penambahan input yang dapat meningkatkan hasil produksi.

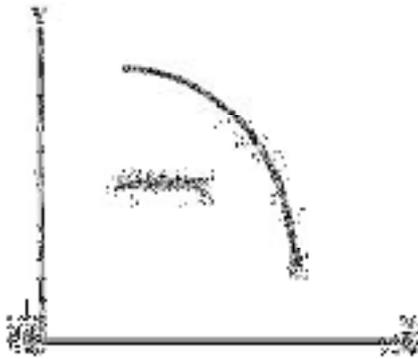


**Gambar 2.1 Kurva Increasing Pada Satu Input**

- 2) *Decreasing* adalah produksi yang dihasilkan semakin berkurang (*decrease*) dengan menambah input yang digunakan. Berikut kurva yang dapat dilihat terhadap penambahan input yang menyebabkan penurunan hasil produksi.

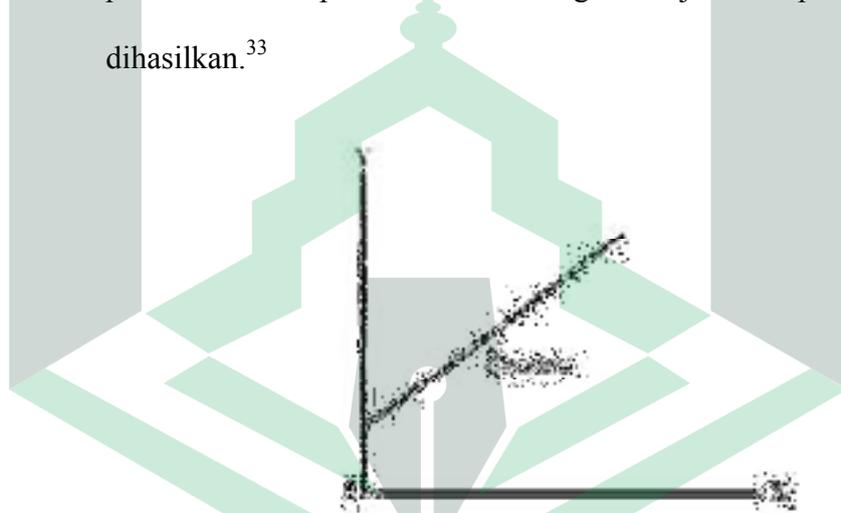
---

<sup>32</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016):28



**Gambar 2.2 Kurva Decreasing Pada Satu Input**

- 3) *Constant* merupakan produksi yang dihasilkan tambahannya tetap (*constantain*) dan atau tidak bertambah dengan menambah input yang digunakan. Berikut kurva yang dapat dilihat bahwa penambahan input tidak memengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan.<sup>33</sup>



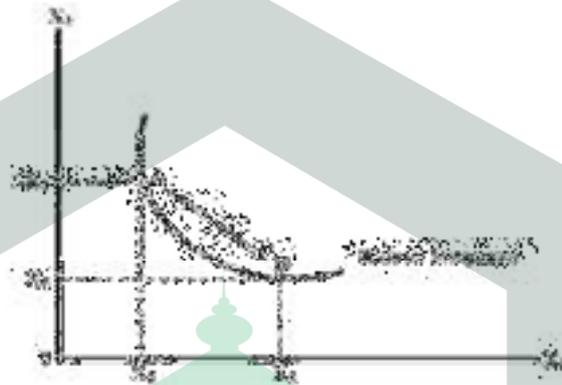
**Gambar 2.3 Kurva Constant Pada Satu Input**

#### **b) Fungsi Produksi Dengan Dua Input (Isoquant)**

Isoquant merupakan kurva yang menjelaskan kombinasi dua input untuk menghasilkan produksi yang sama. Sehingga dapat dikatakan

<sup>33</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016):28-30

isoquant sama dengan kurva indifferensi.<sup>34</sup> Ciri-ciri kurva isoquant pada dasarnya sama dengan kurva indifferens. Yaitu, kurva-kurva tidak saling memotong dan kurvanya tidak menurun dari kiri atas ke kanan bawah.<sup>35</sup> Berikut kurva yang dapat dilihat bahwa kombinasi dua input dalam menghasilkan produksi yang sama.



**Gambar 2.4 Kurva Isoquant**

Kombinasi pada penggunaan input oleh produsen pada titik A adalah  $X_1$  dan  $X_2$  dengan produksi sebesar  $Y_0$ . Sedangkan produksi di titik B kombinasi inputnya  $X_1$  dan  $X_2$  juga sebesar  $Y_0$ . Terjadi tiga macam perubahan output akibat pelipatgandaan penggunaan input atau karena perubahan skala penggunaan input yaitu:

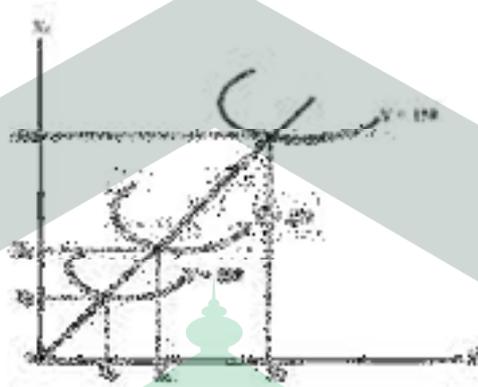
1) Increasing Return To Scale (Skala Hasil Yang Naik)

Skala hasil naik apabila produsen menambah input  $X$  sebanyak 1 unit dan output akan meningkat lebih dari satu unit. Kemungkinan penambahan ini terjadi ketika level manajerial dan para pekerjanya mampu melakukan spesialisasi atau pekerjaan

<sup>34</sup> B Duaoglas Bernhim, Michael D Whinstone, *Microeconomic*, (New York: Mcgraw Hill, 2008): 227

<sup>35</sup> Ricard A. Bilas, *Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1981): 115

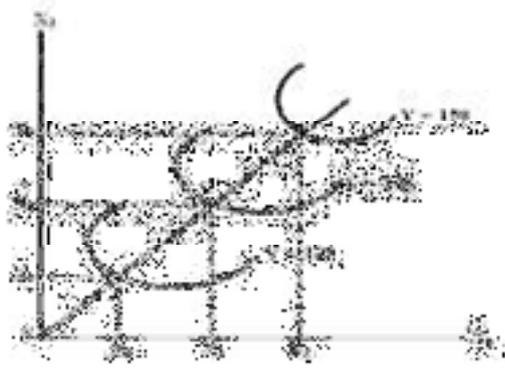
mereka dan mampu melakukan efisiensi serta peningkatan produktivitas dalam proses produksi. Hal ini dapat meningkatkan jumlah output mereka dua kali lipat dari penambahan satu input dalam produksi. Peristiwa ini dapat dilihat pada gambar kurva sebagai berikut.



**Gambar 2.5. Hasil Skala Yang Naik**

2) Constant Return To Scale (Skala Kenaikan Hasil Yang Tetap)

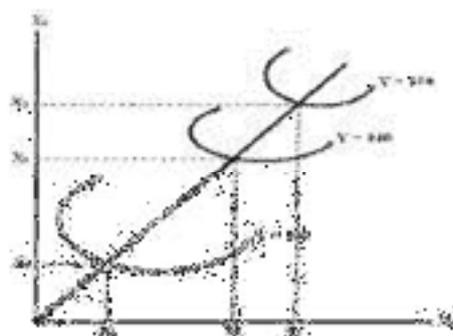
Skala kenaikan hasil yang tetap terjadi apabila penambahan input akan menambah output yang sama pelipat gandanya dengan input. Pada peristiwa ini operasional perusahaan tidak memengaruhi atas produktivitas operasional. Ini terjadi karena penambahan output proporsional dengan penambahan input yang tetap atau konstan. Untuk melihat penambahan input akan menghasilkan output yang tetap dapat dilihat pada kurva berikut.



**Gambar 2.6 skala kenaikan hasil yang tetap**

3) Decreasing Return To Scale (Skala Kenaikan Hasil Yang Berkurang)

Skala kenaikan hasil berkurang apabila terjadi penambahan input oleh produsen yang mengakibatkan output tambahan yang semakin turun. Kasus seperti ini biasa terjadi pada perusahaan besar yang menyebabkan penurunan produktivitas pada modal dan tenaga kerja. Kurangnya pendekatan antara atasan dan bawahan juga komunikasi yang kurang baik antara sesama tenaga kerja dapat menyebabkan hal ini terjadi. Penting bagi perusahaan membangun kemistri yang baik dengan para tenaga kerjanya agar hasil produksi dapat maksimal. Untuk melihat penambahan input menyebabkan output berkurang dapat dilihat pada kurva berikut.



**Gambar 2.7 Skala Kenaikan Hasil yang Berkurang**

Dalam perspektif Islam seorang produsen juga mempunyai batasan atau syarat yang tidak boleh dilanggar sesuai dengan hukum syariat, seperti dalam memproduksi barang. Seperti memproduksi barang haram, mengambil keuntungan di atas batas wajar dan memungut hasil riba.

Dalam pandangan Islam mendapatkan keuntungan yang maksimal bukanlah satu-satunya tujuan akhir melainkan semata-mata mengharap keberkahan dan beribadah kepada Allah.

#### e. **Konsep Biaya Produksi**

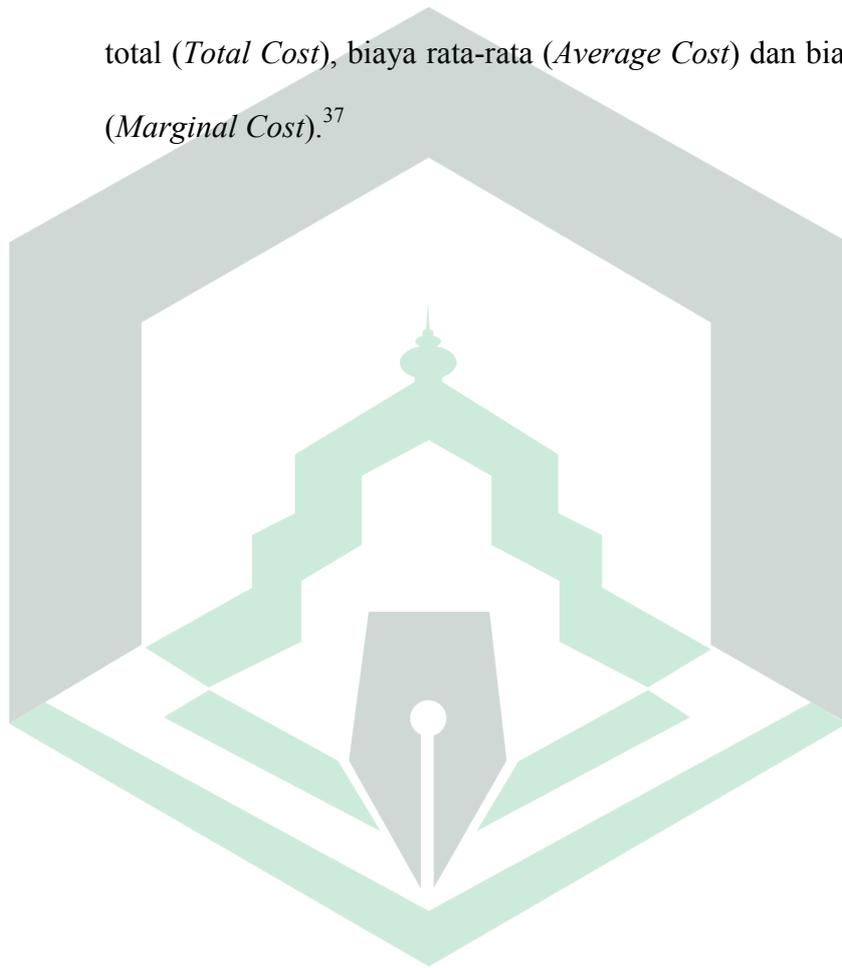
Biaya produksi merupakan suatu pengorbanan yang dikeluarkan oleh seorang produsen dalam melakukan aktivitas produksi barang ataupun jasa untuk menghasilkan jumlah output tertentu. Pengusaha batu bata dalam menjalankan produksinya akan mengeluarkan sejumlah biaya tertentu untuk persiapan seperti penyiapan lahan, alat pengolahan dan sebagainya), pelaksanaan usaha hingga pada saat pemasaran atau penyaluran output kepada konsumen.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sofyan, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa", (2017): 20

Terdapat macam-macam biaya produksi yang digolongkan oleh Sukirno sebagai berikut:

- 1) Biaya produksi menurut sifatnya terdiri dari dua yaitu biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap/variabel (*Variable Cost*).
- 2) Biaya produksi menurut perhitungannya terdiri atas tiga yaitu, biaya total (*Total Cost*), biaya rata-rata (*Average Cost*) dan biaya marginal (*Marginal Cost*).<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Sofyan, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa", (2017):20-23

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Dasar pembentukan kerangka pikir yaitu berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dimana tenaga kerja, modal dan sumber daya alam sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.



**Gambar 2.8 Kerangka Pikir Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan, tenaga kerja, modal dan sumber daya alam merupakan variabel independen (variabel bebas) sedangkan profitabilitas merupakan variabel dependen (variabel terikat).

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri Nur Alam dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan tenaga kerja, bahan baku dan mesin terhadap profitabilitas pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.<sup>38</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja dan luas lahan sama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap produksi Batu Bata merah di Kecamatan Bajeng Barat.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat profitabilitas usaha batu di Kota Palopo.

H<sub>a1</sub>: Tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

H<sub>02</sub>: Terdapat pengaruh modal terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

H<sub>a2</sub>: Tidak terdapat pengaruh modal terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

H<sub>03</sub>: Terdapat pengaruh sumber daya alam terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

<sup>38</sup>Alam Nur Hendri, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Terhadap Profitabiitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang," *MUQTASHID I*, no.1, ( Maret 2016): 76

<sup>39</sup>Rahmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa"(2017)

H<sub>a3</sub>: Tidak terdapat pengaruh sumber daya alam terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

H<sub>o4</sub>: Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

H<sub>a4</sub>: Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam tidak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka untuk digunakan menganalisis keterangan tertentu dengan melibatkan perhitungan angka atau kuantifikasi data. Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 lalu diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Kota Palopo. Hal ini dikarenakan usaha batu bata menjadi salah satu usaha yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Dan masih kurangnya penelitian tentang faktor-faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari-Maret 2020.

### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel. 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Profitabilitas (Y)	Merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Dengan mengetahui tingkat profitabilitas yang dihasilkan, perusahaan dapat menggunakan modal sebaik mungkin.	a. <u>Laba Bersih</u> b. <u>Penjualan</u> <sup>40</sup>
Tenaga kerja (X <sub>1</sub> )	Merupakan semua orang yang mau dan mampu melakukan semua pekerjaan. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi adalah mereka yang mempunyai keahlian dan motivasi kerja yang baik.	a. <u>Upah</u> <sup>41</sup> b. <u>Lama bekerja</u> <sup>42</sup>
Modal (X <sub>2</sub> )	Merupakan salah satu faktor utama dalam memulai suatu bisnis atau usaha. Modal umumnya dikenal sebagai harta milik perusahaan yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Modal bisa berasal dari dana pribadi maupun pinjaman dari luar.	a. <u>Jumlah Harta Lancar</u> b. <u>Jumlah Utang Lancar</u> <sup>43</sup>
Sumber Daya Alam (X <sub>3</sub> )	SDM adalah Segala hal yang telah tersedia oleh alam untuk dijadikan sebagai produk yang bernilai ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa bahan baku untuk kegiatan produksi.	a. <u>Biaya Kayu Bakar</u> b. <u>Biaya Tanah</u> <sup>44</sup>

<sup>40</sup>Sujarweni Wiratna V, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017): 56

<sup>41</sup>Alam Nur Hendri, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang," *MUQTASHID I*, no.1, (Maret 2016): 73

<sup>42</sup>Rahmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa," (2017): 47

<sup>43</sup> Sujarweni Wiratna V, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017): 186

<sup>44</sup>Alam Nur Hendri, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang," *MUQTASHID I*, no.1, (Maret 2016): 73

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah pengusaha batu bata yang ada di Kota Palopo sejumlah 25 pengusaha batu bata. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data Panel di mana jumlah sampel sebanyak 10 pengusaha batu bata dan menggunakan periode 5 tahun terakhir (2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019).<sup>45</sup>

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan untuk mendapatkan data yang maksimal dan memudahkan peneliti yaitu dengan menggunakan laporan keuangan (data sekunder). Dalam penelitian kuantitatif peneliti merupakan instrument utama yang menentukan responden, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data serta menarik kesimpulan sementara sesuai dengan hasil yang didapatkan di lokasi penelitian tanpa dibuat-dibuat.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Hidayat Anwar, *Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail*, juni 01, 2017, <https://www.statiskian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>

<sup>46</sup> Sofyan, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa", (2017):46

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

### a. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari masing-masing pengusaha batu bata yang ada di Kota Palopo. Data sekunder sendiri merupakan hasil penyajian, pengolahan, atau pencatatan dari pihak terkait (perusahaan).

## G. Teknik Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi akan dikatakan baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>47</sup> Dalam pengujian data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0.05$  ( $\text{sig}>0,05$ ). Sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  ( $\text{sig} <0,05$ ) maka

---

<sup>47</sup> Fahrudin Ahmad, "Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan," *Efficient* 1, no.1 (Januari 2018): 80

data dikatakan tidak berdistribusi normal. Alat hitung yang digunakan yaitu SPSS versi 25.<sup>48</sup>

Ada beberapa metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas yaitu:

1. One Sample Kolmogorov-Smirnov
2. Grafik Histogram.
3. Grafik Normal P-Plot.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas.<sup>49</sup> Untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan melihat varians inflatingfaktor (VIF) dan angka tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan angka tolerance mendekati 1 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>50</sup>

## 3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ).

Autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan uji *Durbin Watson*

<sup>48</sup> Rusmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," (2019): 8

<sup>49</sup> Fahrudin Ahmad, "Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan," *Efficient 1*, no.1 (Januari 2018): 80

<sup>50</sup> Lisnawati, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huriah Masamba Kabupaten Luwu Utara," (2018):37

(DW). Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan DW adalah:

- a) Jika  $dw < dL$  maka terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- c) Jika  $(4 - dw) < dL$  maka terdapat autokorelasi negative.
- d) Jika  $(4 - dw) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.<sup>51</sup>

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varians dari setiap gangguan tidak konstan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>52</sup> Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka sudah menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>53</sup> Adapun metode yang digunakan dalam melakukan uji Heteroskedastisitas yaitu metode *Glejser* dan *Scatterplot*.

<sup>51</sup>Ayuwardani Primadita Rizky, "Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Under Pricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering ", *Jurnal Nominal 7*, No.1, (2018): 148

<sup>52</sup>Rahmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa," (2017):53-54

<sup>53</sup>Lisnawati, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huriah Masamba Kabupaten Luwu Utara", (2018):37

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

### 1. Uji F (Parsial)

Uji F ini biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Di mana jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan). Artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%.

### 2. Uji t (Simultan)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Modal, Tenaga kerja dan sumber daya alam) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak memengaruhi variabel dependen.<sup>54</sup>

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ketentuan nilai dari  $R^2$ , sangat rendah (0,000-0,199), rendah (0,20-0,399), sedang (0,40-0,599), kuat (0,60-0,799), sangat kuat (0,80-1,000).<sup>55</sup>

### d. Uji Regresi Linier Berganda

Model analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah (*Regression*) dimana model ini akan memperlihatkan hubungan antara variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variables*).<sup>56</sup>

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $X_1$  = Tenaga Kerja  
 $X_2$  = Modal  
 $X_3$  = Sumber Daya Alam  
 $B_1 \dots B_2 \dots B_3$  = Parameter

<sup>54</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,"(2016): 68

<sup>55</sup>Ali Herni, Miftahurrohman, "Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6 no.1, ( April 2016): 34-35

<sup>56</sup>Umar, "Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo," (2016): 46

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara geografis Kota Palopo terletak antara 2o53'15 – 3o04'08” Lintang Selatan 120o03'10 – 120o14'34” Bujur Timur. Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kota Palopo sebagian besar merupakan dataran rendah dengan keberadaannya di wilayah pesisir pantai. Sekitar 62,85% dari total luas daerah Kota Palopo menunjukkan bahwa yang merupakan daerah dengan ketinggian 0-500 mdpl sekitar 24,76% terletak pada ketinggian 501-1000 mdpl, dan selebihnya sekitar 12,39% yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 mdpl.

Berdasarkan letak geografis dan luas wilayah Kota Palopo ada beberapa sektor yang menjadi potensi atau peluang investasi bagi daerah. Sektor tersebut terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, dan sektor industri kecil. Batu bata sendiri merupakan bagian dari industri kecil yang dalam produksinya membutuhkan tanah sebagai bahan baku utama.

#### B. Perkembangan Usaha Batu Bata di Kota Palopo

Kota Palopo bergerak di berbagai bidang, khususnya jasa, pertanian, perikanan, perkebunan dan berbagai industri lainnya. Usaha batu bata sendiri termasuk jenis usaha yang bergerak di bidang industri kecil dimana jumlah

buruh atau tenaga kerja terdiri dari anggota keluarga sendiri atau orang lain yang berjumlah kurang lebih 10 orang.

Batu bata banyak di jumpai di beberapa kelurahan yang ada di Kota Palopo seperti Kelurahan Salubattang, Kelurahan Rampoang, Kelurahan Songka, Kelurahan Sendana dan Kelurahan Sapoddo. Jumlah batu bata yang dicetak dalam sehari yaitu kisaran 1000-3000 buah berdasarkan data yang ada.

Perkembangan batu bata di Kota Palopo dimulai sejak 20 tahun silam. Di mana pada awal kemunculan, pengrajin masih manual dalam mencetak batu bata sedangkan sekarang ada beberapa pengusaha yang menggunakan mesin sebagai sarana dalam memproduksi batu bata sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal. Dengan adanya bantuan mesin tersebut, akan menambah jumlah produksi yang dihasilkan.

**Tabel.4.1 Jumlah Produksi Batu Bata di Kota Palopo**

Jumlah produksi (unit/bulan)	Jumlah Industri (unit)	Presentase
20.000-30.000	5	50%
45.000-75.000	3	30%
85.000- 100.000	2	20%
Jumlah	10	100%

Sumber: Data Sekunder 2015- 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah batu bata yang dihasilkan setiap bulan dimana yang terendah 20.000 per/unit, dan yang tertinggi sebanyak 100.000 unit per/bulan.

## C. Deskripsi Identitas Responden

### 1. Umur Responden

Umur pengusaha batu bata di Kota Palopo yaitu kisaran 30-58 tahun. Pengusaha dengan usia 40-50 tahun keatas mempunyai lebih banyak pengalaman dalam mengelola dan menjalankan usahanya, sedangkan usia yang lebih mudah dapat belajar dengan mereka yang sudah berpengalaman dalam bidang tersebut. Berikut kelompok usia pengusaha batu bata di Kota Palopo.

**Tabel 4.2 Umur Responden Pengusaha Batu Bata di Kota Palopo**

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
30	1	10%
40-43	5	50%
50-58	4	40%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah 10 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pengusaha yang paling muda berusia 30 tahun dengan presentase 10%, usia 40-43 sebanyak 50% dan usia 50-58 sebanyak 40%.

## D. Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan pengusaha batu bata di Kota Palopo yang menjadi sampel dalam penelitian ini lebih banyak lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 7 orang. Sedangkan lulusan Sarjana sebanyak 3 orang. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

**Tabel.4.3 Tingkat Pendidikan Responden**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SMA	3	30%
Sarjana	7	70%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha batu bata di Kota Palopo lebih didominasi tingkat pendidikan SMA. Namun, pendidikan sangat penting dalam menjalankan suatu usaha agar usaha dapat berjalan dengan baik dan terorganisir.

### 2. Lama Usaha

Usia usaha batu bata di Kota Palopo paling lama yaitu 20 tahun dan yang masih baru yaitu 2 tahun. Berikut kelompok lama usaha batu bata di Kota Palopo.

**Tabel.4.4 Lama Usaha Batu Bata di Kota Palopo**

Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Industri (Unit)	Presentase (%)
2-4	3	30%
10-15	4	40%
16-20	3	30%
Jumlah	10	100%

Sumber: Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa jumlah 10 responden yang menjadi sampel pada penelitian rata-rata lama usaha batu bata yang mereka dirikan berkisar 10-15 tahun yaitu sebanyak 40%.

### 3. Tenaga Kerja

Industri usaha batu bata di Kota Palopo rata-rata masih menggunakan sistem tradisional, namun ada pula yang sudah menggunakan mesin dalam membantu produksi batu bata. Tenaga kerja masih menjadi faktor input utama dalam memproduksi batu bata. Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan paling banyak 10 orang dan paling sedikit 1 orang. Berikut kelompok jumlah tenaga kerja usaha batu bata.

**Tabel. 4.5 Jumlah Tenaga Kerja usaha batu bata di Kota Palopo**

Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Industri (Unit)	Presentase (%)
1-4	7	70%
8-10	3	30%
Jumlah	10	100%

Sumber: Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah tenaga kerja usaha batu bata 1-4 orang sebanyak 70% dari jumlah 10 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 4. Jam Kerja

Penentuan jam kerja dalam suatu hubungan kerja perlu ditetapkan oleh pengusaha batu bata agar tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan ketentuan. Dengan adanya penetapan jam kerja diharapkan dapat meningkatkan jumlah batu bata yang dicetak setiap harinya. Di Kota Palopo

pengrajin rata-rata bekerja 7 jam/hari. Berikut kelompok jam kerja pengrajin batu bata di Kota Palopo.

**Tabel 4.6 Jumlah Jam Kerja Pengrajin Batu Bata**

Jam Kerja (Jam/Hari)	Jumlah Industri (Unit)	Presentase (%)
4-6	3	30%
7	6	60%
8	1	10%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata pengrajin batu bata bekerja sampai 7 jam/hari.

### 5. Upah Tenaga Kerja

Upah yang dihasilkan tenaga kerja (buruh) pengrajin batu bata berkisar Rp. 50.000-80.000. Penentuan upah dihitung berdasarkan jumlah batu bata yang diproduksi dalam sehari atau berdasarkan kesepakatan awal antara pengusaha dan pengrajin batu bata. Berikut daftar upah tenaga kerja batu bata di Kota Palopo.

**Tabel 4.7 Upah Tenaga Kerja Batu Bata di Kota Palopo**

Upah (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Presentase (%)
50.000-70.000	5	50%
72.000-88.000	5	50%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa upah terbesar yang didapatkan tenaga kerja (buruh) batu bata yaitu Rp.88.000 dan upah terkecil yaitu Rp. 50.000 per hari.

## 6. Modal Pengusaha Batu Bata

Modal yang digunakan pengusaha batu bata dalam menjalankan usahanyarata-rata Rp.20.000.000 – 100.0000.000.Berikut daftar modal pengusaha batu bata di Kota Palopo.

**Tabel 4.8 Modal Pengusaha Batu Bata di Kota Palopo**

Modal (Rp)	Jumlah Pengusaha (Orang)	Presentase (%)
16.000.000-34.000.000	5	50%
50.000.000-130.000.000	5	50%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa modal terbesar pengusaha batu bata yaitu Rp.130.000.000 dan terkecil yaitu Rp.16.000.000.

## 7. Biaya Bahan Baku (Sumber Daya Alam)

Bahan baku utama dalam produksi batu bata yaitu tanah dan kayu bakar. Biaya tanah dan kayu bakar yang dikeluarkan pengusaha batu bata kisaran Rp.500.000-1.000.000.berikut daftar biaya bahan baku (sumber daya alam) yang dikeluarkan pengusaha batu bata di Kota Palopo.

**Tabel 4.9 Biaya Bahan Baku Produksi Batu Bata**

Biaya Bahan Baku (Rp)	Jumlah Industri (Unit)	Presentase (%)
280.000-580.000	3	30%
680.000-900.000	4	40%
1.000.000-6.800.000	3	30%
Jumlah	10	100%

Sumber : Data Sekunder 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya bahan baku terbesar yaitu Rp.6.800.000 dan yang terkecil yaitu Rp.280.000

## E. Metode Analisis

### 1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi tersebut terdiri dari uji normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedastisitas. Hasil hipotesis dapat dikatakan baik apabila tidak melanggar ketentuan dasar dari asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila berdistribusi normal. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi yang  $< 0,05$  data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Normalitas data dapat juga dilihat dari grafik secara histogram atau dengan melihat *Normal Probability Plot*. Apabila data menyebar pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya maka data dapat dikatakan normal. Uji normalitas pertama yang akan dilihat yaitu dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.10 *One Sample Kolmogorov-Smirnov***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52951220
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.127
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

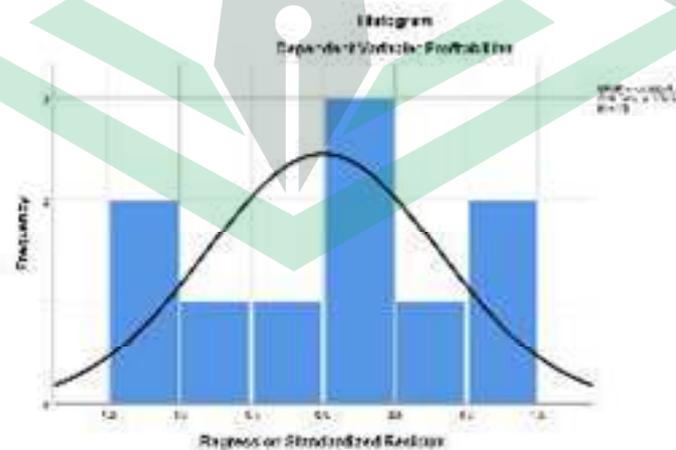
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

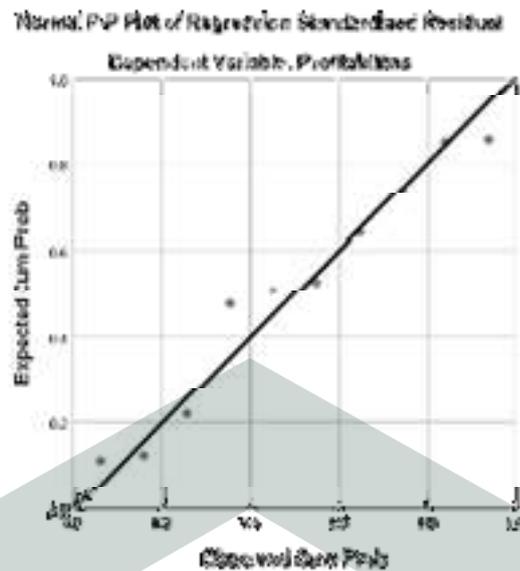
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada data yaitu 0,200 dimana  $>$  dari nilai signifikansi 0,05 sehingga data dapat di katakan normal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram

Sumber : Output SPSS 25



**Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot**

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa data mengikuti arah grafiknya histogramnya sehingga dapat dikatakan bahwa pola mendekati distribusi normal. Pada gambar 4.2 terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Toleransi ukur yang digunakan dalam pengujian ini yaitu apabila  $VIF > 10$  maka dikatakan terjadi gejala multikoleniaritas. Begitupun sebaliknya, apabila  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Tabel 4.11 Uji Multikoleniaritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIP
1	(Constant)		
	Tenaga kerja	.317	3.157
	Modal	.070	14.313
	Sumber Daya Alam	.053	18.744

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui VIF masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel tenaga kerja yaitu 3, 157 dimana lebih kecil dari 10 ( $3, 157 < 10$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel modal yaitu 14, 313 dimana lebih besar dari 10 ( $14,313 > 10$ ) maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikoleniaritas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel sumber daya alam yaitu 18, 744 dimana lebih besar dari 10 ( $18, 744 > 10$ ) sehingga dapat disimpulkan terjadi gejala multikoleniaritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi dapat

diukur dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan DW adalah:

- a) Jika  $dw < dL$  maka terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- c) Jika  $(4 - dw) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif.
- d) Jika  $(4 - dw) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

**Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.502 <sup>a</sup>	.252	-.122	.655	1.818
a. Predictors : (Constant) : Sumber Daya Alam, Tenaga Kerja, Modal					
b. Dependent : Profitabilitas					

Sumber : output SPSS 25

Bedasarkan hasil hitung autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) yaitu 1,818. Jumlah variabel independen pada penelitian ini yaitu 3 ( $K=3$ ), nilai  $dL$  yaitu 0,5253 dan nilai  $dU$  yaitu 1,733. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai DW yaitu 1,818 lebih besar dari  $dU$  1,733 ( $1,818 > 1,733$ ) sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi positif.
- b) Nilai DW  $1,818 (4 - 1,818) = 2,182$  lebih besar dari  $dU$  1,733 ( $2,182 > 1,733$ ) sehingga tidak terdapat autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi

gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode glejser dan scatterplot.

Dasar keputusan yang digunakan dalam metode *glejser* yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila sebaliknya maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk metode *scatterplot* yaitu, (1) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (2) titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, (3) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk gelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali. Untuk melihat apakah terjadi gejala heteroskedastisitas pada data dapat dilihat melalui hasil SPSS versi 25.

**Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.790	.459
	Tenaga kerja	1.295	.243
	Modal	-.690	.516
	Sumber Daya Alam	.603	.568

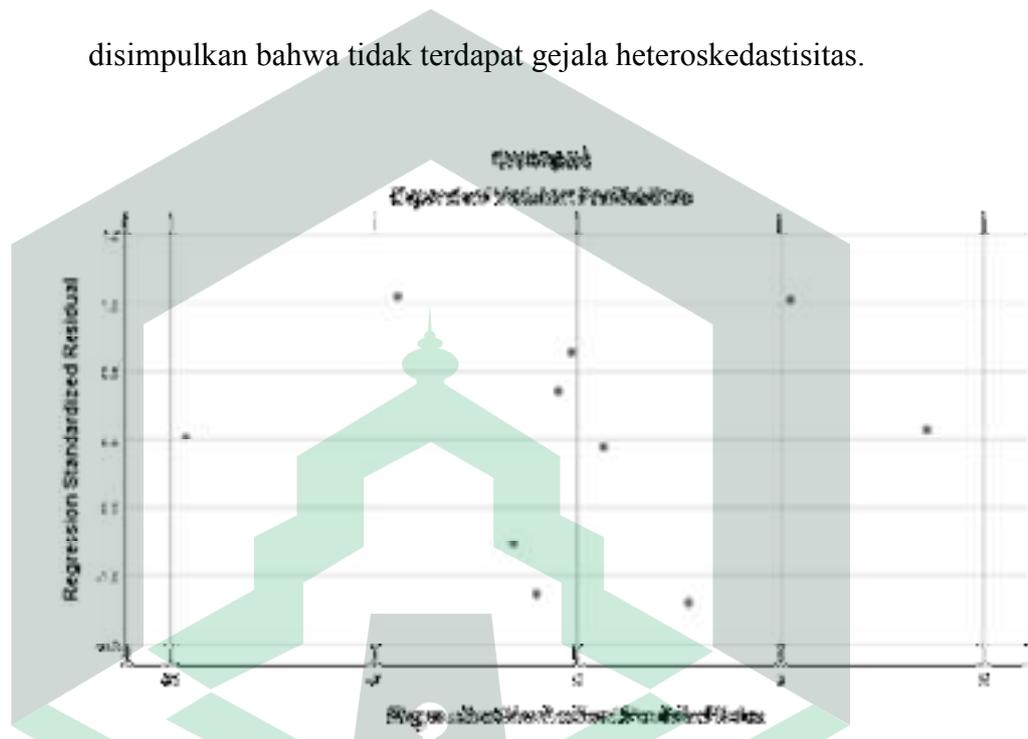
a. Dependent Variable : Abs, Res

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel tenaga kerja yaitu 0,243 dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,243 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- 2) Nilai signifikansi variabel modal yaitu 0,516 dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,516 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 3) Nilai signifikansi untuk variabel sumber daya alam yaitu 0,568 dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,568 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot**

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## 2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel hasil uji coefficient berdasarkan output spss versi 25 terhadap ketiga variabel independen yaitu tenaga kerja, modal dan sumber daya alam terhadap variabel dependen profitabilitas yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(constant)	1.702	1.902	
	Tenaga kerja	2.461	.000	.492
	Modal	-1.762	.000	-.094
	Sumber Daya Alam	2.101	.000	.658

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 1,702 dan koefisien regresi  $B_1$  sebesar 2,461,  $B_2$  sebesar -1,762,  $B_3$  sebesar 2,101. Nilai konstanta dan koefisien regresi ( $\alpha$ ,  $B_1$ ,  $B_2$ ,  $B_3$ ) tersebut kemudian dimasukkan dalam model regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Persamaan regresinya ditulis sebagai berikut:

$$Y = 1,702 + 2,461X_1 - 1,762X_2 + 2,101X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta sebesar 1,702 berarti jika tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan sumber daya alam ( $X_3$ ) nilainya 0 atau konstan maka profitabilitas ( $Y$ ) usaha batu bata nilainya sebesar 1,702.

b. Tenaga Kerja ( $X_1$ )

Nilai konstanta regresi tenaga kerja sebesar 2,461 dimana apabila penambahan 1% tenaga kerja akan meningkatkan profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Begitupun sebaliknya, apabila pengurangan 1% tenaga kerja akan menyebabkan penurunan profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Arah hubungan antara tenaga kerja dan profitabilitas yaitu searah (+) dimana penambahan dan pengurangan tenaga kerja akan menyebabkan peningkatan pada profitabilitas yang dihasilkan.

c. Modal ( $X_2$ )

Nilai konstanta regresi modal sebesar -1,762. Arah hubungan antara modal dan profitabilitas yaitu tidak searah (-) dimana penambahan dan pengurangan modal tidak menyebabkan peningkatan pada profitabilitas.

d. Sumber Daya Alam ( $X_3$ )

Nilai konstanta regresi sumber daya alam yaitu 2,101. Di mana apabila penambahan 1% sumber daya alam (bahan baku) akan meningkatkan profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Arah hubungan antara sumber daya alam dan profitabilitas yaitu searah (+) dimana penambahan dan pengurangan sumber daya alam akan menyebabkan peningkatan pada profitabilitas pada usaha batu bata.

### 3. Koefisien Determinasi

Kemampuan model menerangkan variasi variabel dependennya dapat diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai dari masing-masing variabel independen akan menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.122	.655
a. Predictors : (constant) : Sumber Daya Alam, Tenaga Kerja, Modal				
b. Dependent : Profitabilitas				

Sumber : Output Spss 25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,502 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,502 atau 50,2%. Nilai untuk koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,252 sehingga dapat diketahui besar presentase variasi profitabilitas terhadap ketiga variabel yaitu tenaga kerja, modal dan sumber daya alam sebesar 25,2% sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar dari penelitian yang dilakukan.

### 4. Uji t(Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji secara parsial atau masing-masing variabel independen (tenaga kerja, modal dan sumber daya alam) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% sehingga dapat diketahui apakah hipotesis terbukti atau tidak.

Proses pengujian dapat dilihat dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai t hitung dan membandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  pada tabel uji parsial dan juga membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berikut hasil dari uji t yang diolah menggunakan Spss versi 25.

**Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	1.702	1.902		.895	.405
	Tenaga kerja	2.461	.000	.492	.785	.462
	Modal	-1.762	.000	-.094	-.070	.946
	SumberDayaAlam	2.101	.000	.658	.430	.682

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

#### 1) Uji Hipotesis Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien untuk variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) yaitu 2,461 dan nilai signifikansi untuk variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,462 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,462 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  0,785 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $0,785 < 2,447$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

## 2) Uji Hipotesis Modal Terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien variabel modal ( $X_2$ ) yaitu -1,762 dan nilai signifikansi untuk variabel modal ( $X_2$ ) sebesar 0,946 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,946 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  -0,070 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $-0,070 < 2,447$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh modal terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

## 3) Uji Hipotesis Sumber Daya Alam Terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien variabel sumber daya alam ( $X_3$ ) yaitu 2,101 dan nilai signifikansi untuk variabel sumber daya alam ( $X_3$ ) sebesar 0,682 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,682 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  0,430 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $0,430 < 2,447$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sumber daya alam terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

## 5. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model sama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah hipotesis diterima atau ditolak.

Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat berdasarkan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika nilai taraf signifikansi  $F_{hitung} < \alpha = 0,05$  dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung}$  dibawah  $\alpha = 0,05$  dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen dalam penelitian sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.867	3	.289	.674	.599 <sup>c</sup>
	Residual	2.573	6	.429		
	Total	3.440	9			
a. Dependent Variable : Profitabilitas						
b. Predictors (Constant) : Sumber Daya Alam, Tenaga Kerja, Modal						

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui nilai F hitung variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan sumber daya alam ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas sebesar 0,674 dengan signifikansi sebesar 0,599 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ( $0,599 > 0,05$ ). Dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $0,674 < 4,35$ .

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan ditolak.

## F. Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Usaha Batu Bata

Nilai koefisien untuk variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) yaitu 2,461 dan nilai signifikansi untuk variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,462 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,462 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  0,785 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $0,785 < 2,447$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor input utama dalam kegiatan produksi. Hal ini dikarenakan tenaga kerja mampu bekerja sesuai dengan aturan dan standar yang ditetapkan dalam suatu perusahaan. Peningkatan output produksi juga bergantung pada jumlah tenaga kerja yang dimiliki, status pendidikan, skill, jumlah jam kerja dan faktor lainnya yang dapat menunjang maksimal tidaknya output yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS versi 25, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Hal ini mendefinisikan bahwa penambahan tenaga kerja tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil produksi batu bata yang dihasilkan. Pernyataan tersebut didukung berdasarkan jawaban dari responden penelitian yang memiliki jumlah tenaga kerja yang berbeda namun hasil produksi batu bata yang dihasilkan dalam sehari hampir sama yaitu rata-rata 1000 buah/hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Hendri Nur Alam (2016) pengaruh tenaga kerja ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas dimana hasil kesimpulan menyatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh tenaga kerja secara signifikan terhadap profitabilitas usaha batu bata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

## 2. Pengaruh Modal Terhadap Profitabilitas Usaha Batu Bata

Nilai koefisien variabel modal ( $X_2$ ) yaitu -1,762 dan nilai signifikansi untuk variabel modal ( $X_2$ ) sebesar 0,946 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,946 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  -0,070 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $-0,070 < 2,447$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh modal terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

Modal kerja diperlukan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Modal kerja berhubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional seperti kegiatan membeli bahan baku (sumber daya alam), membayar tenaga kerja dan kegiatan lainnya. Modal kerja dikategorikan menjadi dua, yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih.<sup>57</sup>

Modal yang digunakan pengusaha batu dalam menjalankan produksinya bersumber dari dua pihak yaitu modal pinjamann dan modal milik sendiri. Modal pinjaman didapatkan dari dana bank yang pada waktu tertentu harus dibayar beserta bunganya. Maka dari itu, pengusaha batu

---

<sup>57</sup> Sujarweni V. Wiratna, "Analisis Laporan Keuangan", (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2017):186

bata harus maksimal dalam memanfaatkan modal yang digunakan agar dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan sehingga eksistensi usaha yang dijalankan tetap bertahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji parsial terhadap variabel modal, ditemukan bahwa modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan dari jawaban responden di mana modal setiap pengusaha berbeda, ada yang berjumlah besar namun ada juga yang berjumlah kecil namun keuntungan bersih yang didapatkan setiap tahun yaitu rata-rata Rp. 20.000.000.

### 3. Pengaruh Sumber Daya Alam terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo

Nilai koefisien variabel sumber daya alam ( $X_3$ ) yaitu 2,101 dan nilai signifikansi untuk variabel sumber daya alam ( $X_3$ ) sebesar 0,682 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,682 > 0,05$ ). Dan nilai untuk  $t_{hitung}$  0,430 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,447 ( $0,430 < 2,447$ ).Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sumber daya alam terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.

Bahan baku (sumber daya alam) utama yang digunakan dalam proses produksi batu bata yaitu tanah dan kayu bakar. Tanah terbentuk dari faktor-faktor lingkungan dan bekerja dalam waktu yang panjang. Tanah merupakan

hasil transformasi zat-zat mineral dan organik di muka dataran bumi.<sup>58</sup> Selain tanah, kayu bakar menjadi salah satu faktor input yang digunakan dalam proses produksi. Kayu bakar berasal dari pohon yang banyak tumbuh di hutan maupun sekitar lingkungan hidup. Kayu bakar yang digunakan dalam pembakaran batu bata berukuran lebih besar agar hasil produksi lebih baik.

Tanah yang digunakan pengusaha batu bata di Kota Palopo bersumber dari tanah milik pribadi dan tanah yang disewa. Apabila tanah yang disewa telah habis digunakan maka pengusaha harus mencari lokasi baru usaha batu bata. Adapun kayu bakar dibeli melalui penjual kayu yang ada di sekitar atau di luar lokasi usaha.

Berdasarkan hasil uji  $t$  (parsial) yang dilakukan pada variabel sumber daya alam (bahan baku) disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh sumber daya alam secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri Nur Alam bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh bahan baku terhadap profitabilitas.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar yang berjudul **Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo**, Rusmawati yang berjudul **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di**

---

<sup>58</sup>Alam Nur Hendri, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang," *MUQTASHID* I, no.1, ( Maret 2016): 70

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dan Sofyan yang berjudul Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam (bahan baku) berpengaruh terhadap usaha batu bata karena penelitian yang dilakukan secara general, yaitu dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling ( sampel acak). Adapun hasil peneltian yang dilakukan secara kuantitatif variabel bebas (tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (profitabilitas) karena teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau tidak dilakukan secara general dan hanya berfokus pada 10 sampel yang digunakan. Namun secara kualitatif dapat dijelaskan bahwa tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam merupakan faktor utama dalam melakukan suatu produksi untuk mendapatkan output yang maksimal agar dapat menghasilkan keuntungan (profitabilitas).

5. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ada beberapa hal yang menyebabkan tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam tidak berpengaruh terdapat profitabilitas yaitu: (1) Tenaga Kerja yang malas dan belum terampil, (2) Modal pinjaman lebih besar daripada modal pribadi, dan (3) sumber daya alam yang tidak digunakan secara maksimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi tenaga kerja ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas (Y) yaitu  $0,462 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $0,785 < t_{tabel} 2,447$  sehingga  $H_{a1}$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.
2. Nilai signifikansi modal ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas (Y) yaitu  $0,946 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $-0,070 < t_{tabel} 2,447$  sehingga  $H_{a2}$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.
3. Nilai signifikansi sumber daya alam ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas (Y) yaitu  $0,682 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $0,430 < t_{tabel} 2,447$  sehingga  $H_{a3}$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh sumber daya alam terhadap profitabilitas usaha batu bata di Kota Palopo.
4. Nilai signifikansi variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan sumber daya alam ( $X_3$ ) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar  $0,599 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $0,674 < F_{tabel} 4,35$  sehingga  $H_{a4}$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel

independen (tenaga kerja, modal dan sumber daya alam) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

## **B. Saran**

Berikut beberapa hal yang menjadi saran peneliti baik untuk pemerintah maupun pengusaha.

1. Pemerintah Kota Palopo seharusnya memberikan bantuan modal kepada pengusaha batu bata karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rata-rata pengusaha batu bata di Kota Palopo hanya menggunakan modal pribadi dan modal pinjaman dari bank.
2. Pemerintah Kota Palopo diharapkan bisa memberikan sarana dan prasarana kepada pengusaha batu bata agar dapat menunjang kelancaran produksi batu bata. Karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rata-rata pengusaha batu bata masih manual dalam melakukan produksi.
3. Pemerintah Kota Palopo diharapkan dapat meningkatkan skill pengusaha batu bata dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai cara yang baik dan tepat dalam mengelola usaha batu bata.
4. Pengusaha batu bata harus memberikan pemahaman yang baik kepada tenaga kerja agar hasil produksi batu bata yang dihasilkan berkualitas dan maksimal.
5. Pengusaha batu bata harus menjalin hubungan emosional yang baik dengan tenaga kerja agar semangat dan temotivasi dalam bekerja.
6. Pengusaha harus melakukan pencatatan secara menyeluruh terkait aktivitas produksi yang dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, hendri nur.(2016). Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pengrajin Batu Bata Di Talang Jambe Kota Palembang.*Muqtashid, I*(01), 66–80.
- Siska, M., & Teza, M. (2012).*Analisa Posisi Kerja Pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niosh.* (155), 61–70.
- Utari, T., & Dewi, putu martini.(2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.*EP Unud, 14*, 576–585.
- Umar.(2016). *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo.*Universitas Islsm Negeri Alauddin Makassar.
- Fahrudin, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan.*Efficient, 1*(1), 77–78
- Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, D. S. P. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 12*, 259–265
- Rahmayanti.(2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.*Universitas Islam Alauddin Makassar.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Unud, 5*(7), 4044–4070.
- Rusmawati.(2019). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi batu merah di kecamatan pallangga kabupaten gowa.*
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal , Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, 6*(1), 1–14.

- Ifadah, M. (2014). *Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk Pembuat Batu Bata Di Desa Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2004-2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Ayni, N. (2016). *Sumber Daya Alam*. Retrieved From <https://www.google.com/amps/S/www.kompasiana.com/Amp.Nurulayni02/Sumber-Daya-Alam>
- Mudjijah, S., & Khalid, Z. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 48
- Lisnawati. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huriah Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ali Herni, Miftahurrohman, “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6 no.1, ( April 2016): 34-35
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Antriyandarti, E. (2012). *Ekonomika Mikro Untuk Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Nuha Literasi.
- Mudjiarto, & Dkk. (2006). *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Jakarta Barat: Graha Ilmu.
- Nilasari, I., & Dkk. (2006). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Ekuilibria.
- Rufaidah, E. (2015). *Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tasman, A., & Aima, H. (2005). *Ekonomi Manajerial Suatu Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Chandra Pratama.
- Swastha, B., & W, Ibnu Sukojo. (1993). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Laksana, A. (2017). *Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia*. Yogyakarta: Khazanah Pedia.

Kuncoro Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### TABULASI LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA BATU BATA DI KOTA PALOPO PERIODE 2015-2019

Responden	Tenaga Kerja	Modal	Sumber Daya Alam	Profitabilitas
1	25920000	50000000	1980000	3
2	23760000	20000000	3000000	3
3	18000000	16000000	1380000	3
4	26640000	20000000	840000	4
5	31680000	50000000	2040000	5
6	18000000	130000000	2040000	5
7	28800000	50000000	2700000	3
8	22320000	32000000	2220000	3
9	28080000	50000000	1740000	3
10	25200000	34000000	3000000	4

Lampiran 2

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Derajat Kebebasan Pembilang	Derajat Kebebasan Penyebut														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	15	20	30	40	50
1	161,448	199,510	215,707	227,171	235,442	242,254	247,989	252,941	257,307	261,244	264,809	268,056	271,037	273,797	276,384
2	18,513	16,013	14,700	13,708	12,984	12,377	11,847	11,377	10,947	10,550	10,184	9,847	9,529	9,229	8,944
3	10,128	8,451	7,771	7,241	6,801	6,421	6,071	5,741	5,431	5,141	4,871	4,621	4,381	4,151	3,931
4	7,709	6,551	6,071	5,681	5,341	5,031	4,751	4,491	4,251	4,031	3,831	3,651	3,481	3,321	3,171
5	6,591	5,701	5,341	5,031	4,751	4,501	4,271	4,061	3,871	3,691	3,531	3,381	3,241	3,111	2,981
6	5,961	5,241	4,931	4,661	4,421	4,201	4,001	3,821	3,651	3,491	3,351	3,221	3,091	2,971	2,851
7	5,541	4,931	4,661	4,421	4,201	4,001	3,821	3,651	3,491	3,351	3,221	3,091	2,971	2,851	2,741
8	5,241	4,701	4,461	4,241	4,041	3,861	3,691	3,531	3,381	3,241	3,111	2,981	2,851	2,741	2,631
9	5,001	4,531	4,311	4,111	3,921	3,751	3,591	3,441	3,291	3,151	3,021	2,891	2,761	2,651	2,541
10	4,801	4,391	4,181	3,981	3,801	3,641	3,491	3,341	3,191	3,051	2,921	2,791	2,661	2,551	2,441
15	4,301	4,031	3,851	3,671	3,521	3,381	3,241	3,101	2,961	2,821	2,691	2,561	2,441	2,331	2,221
20	4,001	3,771	3,611	3,451	3,311	3,181	3,051	2,921	2,791	2,661	2,531	2,411	2,291	2,181	2,071
30	3,701	3,501	3,361	3,221	3,091	2,961	2,831	2,701	2,571	2,441	2,311	2,191	2,071	1,961	1,851
40	3,501	3,321	3,191	3,061	2,931	2,801	2,671	2,541	2,411	2,281	2,151	2,031	1,911	1,801	1,691
50	3,301	3,141	3,021	2,891	2,761	2,631	2,501	2,371	2,241	2,111	1,981	1,861	1,741	1,631	1,521
60	3,201	3,051	2,931	2,801	2,671	2,541	2,411	2,281	2,151	2,021	1,891	1,771	1,651	1,541	1,431
70	3,101	2,961	2,841	2,711	2,581	2,451	2,321	2,191	2,061	1,931	1,801	1,681	1,561	1,451	1,341
80	3,001	2,871	2,751	2,621	2,491	2,361	2,231	2,101	1,971	1,841	1,711	1,591	1,471	1,361	1,251
90	2,901	2,781	2,661	2,531	2,401	2,271	2,141	2,011	1,881	1,751	1,621	1,501	1,381	1,271	1,161
100	2,801	2,691	2,571	2,441	2,311	2,181	2,051	1,921	1,791	1,661	1,531	1,411	1,291	1,181	1,071
150	2,501	2,401	2,291	2,171	2,041	1,911	1,781	1,651	1,521	1,391	1,261	1,141	1,021	0,911	0,801
200	2,301	2,211	2,111	2,001	1,881	1,751	1,621	1,491	1,361	1,231	1,101	0,981	0,861	0,751	0,641
300	2,101	2,021	1,931	1,831	1,721	1,601	1,471	1,341	1,211	1,081	0,951	0,831	0,711	0,601	0,491
400	1,901	1,831	1,751	1,661	1,561	1,451	1,321	1,191	1,061	0,931	0,801	0,681	0,561	0,451	0,341
500	1,801	1,741	1,671	1,581	1,481	1,371	1,241	1,111	0,981	0,851	0,721	0,601	0,481	0,371	0,261
600	1,701	1,651	1,581	1,491	1,391	1,281	1,151	1,021	0,891	0,761	0,631	0,511	0,391	0,281	0,171
700	1,601	1,561	1,491	1,401	1,301	1,191	1,061	0,931	0,801	0,671	0,541	0,421	0,301	0,191	0,081
800	1,501	1,471	1,401	1,311	1,211	1,101	0,971	0,841	0,711	0,581	0,451	0,331	0,211	0,101	0,001
900	1,401	1,381	1,311	1,221	1,121	1,011	0,881	0,751	0,621	0,491	0,361	0,241	0,121	0,011	0,001
1000	1,301	1,291	1,221	1,131	1,031	0,921	0,791	0,661	0,531	0,401	0,271	0,151	0,031	0,001	0,001



Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	99%	95%	90%	85%	80%	75%	70%
1	6.31375	1.96127	1.63771	1.50000	1.39700	1.30508	1.23490
2	2.92003	1.88562	1.61777	1.48294	1.38043	1.28943	1.22577
3	2.35336	1.86015	1.60003	1.46602	1.36331	1.27264	1.21014
4	2.01507	1.83478	1.58258	1.44926	1.34617	1.25586	1.19348
5	1.75306	1.80952	1.56539	1.43266	1.32901	1.23909	1.17682
6	1.57599	1.78437	1.54836	1.41621	1.31183	1.22233	1.16017
7	1.44043	1.75933	1.53148	1.39990	1.29463	1.20558	1.14353
8	1.33474	1.73440	1.51474	1.38373	1.27741	1.18883	1.12690
9	1.25011	1.70958	1.49813	1.36769	1.26017	1.17208	1.11028
10	1.18009	1.68487	1.48164	1.35177	1.24291	1.15533	1.09367
11	1.12146	1.66027	1.46526	1.33596	1.22563	1.13858	1.07707
12	1.07143	1.63577	1.44898	1.32025	1.20834	1.12183	1.06048
13	1.02743	1.61137	1.43280	1.30463	1.19104	1.10508	1.04390
14	0.98819	1.58707	1.41671	1.28910	1.17373	1.08833	1.02733
15	0.95273	1.56287	1.40070	1.27366	1.15641	1.07158	1.01077
16	0.92000	1.53876	1.38477	1.25830	1.13908	1.05483	0.99423
17	0.88987	1.51474	1.36891	1.24301	1.12174	1.03808	0.97770
18	0.86219	1.49081	1.35312	1.22779	1.10439	1.02133	0.96118
19	0.83683	1.46697	1.33740	1.21264	1.08703	1.00458	0.94467
20	0.81269	1.44322	1.32175	1.19755	1.06966	0.98783	0.92817
21	0.78968	1.41956	1.30617	1.18252	1.05228	0.97108	0.91168
22	0.76771	1.39600	1.29065	1.16755	1.03489	0.95433	0.89520
23	0.74669	1.37253	1.27519	1.15264	1.01750	0.93758	0.87873
24	0.72654	1.34916	1.25978	1.13778	1.00010	0.92083	0.86227
25	0.70718	1.32588	1.24442	1.12297	0.98270	0.90408	0.84582
26	0.68854	1.30269	1.22911	1.10820	0.96529	0.88733	0.82938
27	0.67054	1.27959	1.21384	1.09348	0.94788	0.87058	0.81294
28	0.65311	1.25658	1.19861	1.07880	0.93046	0.85383	0.79650
29	0.63618	1.23366	1.18342	1.06416	0.91304	0.83708	0.78007
30	0.62000	1.21083	1.16827	1.04955	0.89562	0.82033	0.76364
31	0.60451	1.18808	1.15315	1.03498	0.87820	0.80358	0.74721
32	0.58965	1.16541	1.13806	1.02044	0.86078	0.78683	0.73078
33	0.57536	1.14282	1.12300	1.00593	0.84336	0.77008	0.71435
34	0.56158	1.12031	1.10797	0.99144	0.82594	0.75333	0.69792
35	0.54825	1.09788	1.09297	0.97697	0.80852	0.73658	0.68149
36	0.53531	1.07553	1.07800	0.96252	0.79110	0.71983	0.66506
37	0.52270	1.05326	1.06306	0.94809	0.77368	0.70308	0.64863
38	0.51036	1.03107	1.04814	0.93368	0.75626	0.68633	0.63220
39	0.49823	1.00896	1.03324	0.91929	0.73884	0.66958	0.61577
40	0.48627	0.98693	1.01836	0.90492	0.72142	0.65283	0.59934

## Lampiran 4

### Surat Izin Penelitian

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
BUMAH PERUMPAKAN BATU

**DAFTAR BUKU :**

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

**MERESTIKAN IZIN KEPADA :**

Nama	JURITA
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Peta Sangkang Batu Peta
Pekerjaan	Mahasiswa
IdP	40421007

Maksud dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ...

**RAJUKU PEMBAHASAN KAJIAN AKTIVITAS PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS USAHA BATU BATA DI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : ...  
Lamanya Penelitian : 14 Februari 2022 s.d. 14 April 2022

**DENGAN KETERTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Ditentukan di Kota Palopo  
Pada tanggal 14 Februari 2022  
Wakil Ketua Komisi Perencanaan, Modal dan PISF  
Kota Palopo Pengusaha dan Peminjaman Persepsi PISF

**ABDULAH MANASSA SE, S.N.P.**  
Peng. Persepsi  
NIP. 19710301981001001

**Daftar Isi**

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...

Lampiran 5

Kartu Kontrol

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SUNGAI PANDAN**  
 Alamat: Jl. Raya Sungsang, Sungai Pandan, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur 75123  
 Telp: (0541) 8210000 Fax: (0541) 8210001

NO	BARISAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARA PIMPINAN URUSAN	REK.
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DIREKTOR IAIN SUNGAI PANDAN DAN BINA ISLAM  
 (Signature)  
 NIP. 1953031194212001

16. Kartu ini dibawa oleh masing-masing 1 (satu) orang sebagai tim seminar proposal.  
 17. Setiap mahasiswa wajib membawa kartu ini ke seminar proposal.

## Lampiran 6

### Analisis Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata

#### ORIGINALITY REPORT



#### PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a>	1%

## Lampiran 7

### PERSetujuan PEMBINA

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata di Kota Palopo"

yang ditulis oleh :

Nama : Jusrita

NIM : 16 04 210 0362

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Islam Program Studi : Ekonomi

Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I:



Zainuddin, SE, M.Ak

Tanggal: 4 Juli 2020

Pembimbing II:



Nur Ariani Aqidah, SE, M.Sc

Tanggal: 4 Juli 2020

## Lampiran 8

Zainuddin S, SE., M.Ak

Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi  
an. Jusrita

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap masalah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Jusrita

NIM : 16 0101 0067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata di Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



Zainuddin, SE., M.Ak

Tanggal: 4 Juli 2020

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

Tanggal: 4 Juli 2020

## RIWAYAT HIDUP



**Jusrita**, lahir di Sangking pada tanggal 03 November 1997. Penulis merupakan anak kelima dari limabersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jumadi dan ibu bernama Ida. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl. Poros sangking no.32 Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 347 Lamasi Pantai kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 9 Palopo dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMKN 1 Palopo setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis merupakan salah satu penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2016-2020 dan saat ini aktif menjadi relawan Komunitas Koin Untuk Negeri (KUN).

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Faktor Faktor Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata di Kota Palopo yang ditulis oleh Jusrita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0067, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Maret 2021 Miladiyah bertepatan dengan 16 Sya'ban 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 27 April 2021

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Fasiha, S.El., M.El.              | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Penguji I         | (.....) |
| 4. Alia Lestrari, S.Si., M.Si.           | Penguji II        | (.....) |
| 5. Zainuddin S., SE., M.Ak.              | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.         | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 196102081994032001



Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.El., M.El.  
NIP 198102132006042002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusrita  
NIM : 16 0401 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Oktober 2021

Yang membuat persyaratan,



Jusrita

NIM 16 0401 0067